# BAB VII

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian yang berkaitan dengan penurunan putus benang lusi dan peningkatan produksi ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah putus benang lusi pada saat proses pertenunan berlangsung adalah kecepatan putar mesin tenun atau poros utama. Sedangkan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah hasil produksi mesin tenun adalah kecepatan mesin tenun dan panjang mulut lusi.
2. Kombinasi level faktor yang optimal adalah pada A1 B2 C2 D2, yaitu kecepatan mesin tenun 160 Rpm, panjang mulut lusi 50 cm, tinggi mulut lusi 8 cm dan jarak lade dengan mulut lusi bawah 4 mm menghasilkan jumlah putus benang lusi saat proses produksi dengan nilai sebesar 2,33 helai/*shift* dan pada hasil jumlah produksi pertenunan dengan nilai sebesar 20,90 m setiap *shift*-nya.

## 7.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam usaha menurunkan putus benang lusi dan meningkatkan produksi pertenunan. Mengingat bahwa penelitian ini dibatasi waktu dan biaya, maka diharapkan adanya tindakan perbaikan.

Pada kesempatan berikutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih memperhatikan hal-hal yang sekiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain :

1. Penelitian dengan mempertimbangkan variabel bebas lainnya yang masih dalam lingkup *set-up* mesin atau yang lain. Juga tidak kalah pentingnya untuk mempertimbangkan variabel *respon* yang lain.
2. Penelitian semacam perlu dikembangkan untuk jenis konstruksi kain yang lain selain jenis kain tenun primissima.